

## BAB V SIMPULAN DAN SARAN

### V.1 SIMPULAN

Dari bab-bab sebelumnya ditarik kesimpulan bahwa pembuatan *Disaster Recovery Plan (DRP)* dapat :

1. Memperbaiki sistem pengamanan aset-aset penting di LAPAN, dengan menspesifikasikan pegawai mana yang akan berpartisipasi sebelum, selama dan sesudah bencana.
2. Mengurangi resiko bencana yang terjadi akibat kesalahan pegawai, oleh pihak dalam maupun kerja sama dengan instansi lainnya.
3. Memperbaiki manajemen penanganan bencana di LAPAN (Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional) Bandung.

### V.2 SARAN

Dengan adanya *disaster recovery plan* sebagai pedoman untuk menghadapi bencana, maka LAPAN dapat menghadapi situasi krisis akibat bencana dengan percaya diri dan terarah. Untuk hasil yang lebih baik ke depannya, maka saran pengembangan pembuatan Disaster Recovery Plan yaitu :

1. Melakukan pengauditan terhadap *emergency plan, backup plan, recovery plan* dan *test plan*. Sehingga program *disaster recovery plan* dapat terus diterapkan di LAPAN.
2. Pembuatan aplikasi *disaster recovery plan*, untuk mengontrol jalannya pelaksanaan setiap proses plan DRP.